## KEENGGANAN SEORANG WALI UNTUK MENIKAHKAN PEREMPUAN YANG BERADA DI BAWAH PERWALIANNYA DI KOTA BANJARMASIN

# OLEH KHAIRINA FEBRIYANTI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN 2021 M/1443 H

## KEENGGANAN SEORANG WALI UNTUK MENIKAHKAN PEREMPUAN YANG BERADA DI BAWAH PERWALIANNYA DI KOTA BANJARMASIN

#### **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Syariah untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam

> Oleh Khairina Febriyanti 1601110014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS SYARIAH PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM 2021 M/1443 H

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Khairina Febriyanti

NIM

: 1601110014

Tempat/Tgl Lahir

: Bawan, 12 Pebruari 1998

Jurusan

: Hukum Keluarga Islam

Fakultas

: Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari saya terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal karena hukum.

Banjarmasin, 25 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan

Khairina Febriyanti

#### PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Keengganan Seorang Wali Untuk Menikahkan Perempuan Yang

Berada di Bawah Perwaliannya di Kota Banjarmasin

Ditulis oleh : Khairina Febriyanti

NIM : 1601110014

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Tahun Akademik : 2021/2022

Tempat tanggal lahir : Bawan, 12 Pebruari 1998

Alamat : Jalan Sekumpul Gang H. Nasrun Thaher RT 005 RW 003 Kecamatan

Martapura Kota Kabupaten Banjar

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 30 September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Jalaluddin, M. Hum

NIP. 19661126 199102 1 002

Sarmiji Aseri, S.Ag M.HI

NIP. 19661221199503 1 001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam

Fakultas Syariah

UIN Antasari Banjarmasiy

Dra. Hj. Wahidah, MHI

NIP. 19670727 199203 2 005

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Keengganan seorang wali untuk menikahkan perempuan berada di bawah perwaliannya di Kota Banjarmasin", ditulis oleh: Khairina Febrityanti, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 12 November 2021

dan dinyatakan LULUS dengan predikat : A

Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Dr. H. Jalaluddin, M. Hum

NIP. 19661126 199102 1 002

### TIM PENGUJI

Tim Penguji:	Tanda Tangan
Dr. H. Jalaluddin, M. Hum (Ketua)	1.
Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag. MHI (Anggota)	2.
<ol> <li>Dr. Mujiburohman, MA (Anggota)</li> </ol>	3. Physics
4. Sa'adah, S.Ag., MH (Anggota)	4.

#### **ABSTRAK**

**Khairina Febriyanti**, 2021."*Keengganan Seorang Wali Untuk Menikahkan Perempuan Yang Berada Dibawah Perwaliannya Di Kota Banjarmasin*". Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Pembimbing: (I) Dr. H. Jalaluddin, M. Hum. (II) Sarmiji Aseri, S. Ag., MH

**Kata Kunc**i: Keengganan Wali, Menikahkan, Perempuan, Di Bawah Perwaliannya

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya wali nikah yang menolak untuk menikahkan seorang perempuan yang berada dibawah perwaliannya. Pada kenyataannya, wali nikah merupakan salah satu rukun yang harus ada dalam sebuah perkawinan, namun seringkali menjadi permasalahan dalam suatu pernikahan karena wali yang menolak untuk menikahkan perempuan yang berada dibawah perwaliannya dengan berbagai alasan. Wali nikah yang menolak atau enggan untuk menikahkan disebut dengan istilah wali *Adhal*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab atau alasan sehingga wali enggan (*Adhal*) untuk menikahkan perempuan yang di bawah perwaliannya dan bagaimana dampak setelah terjadinya wali adhal antara wali dan perempuan yang berada di bawah perwaliannya.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum *empiris*. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Kemudian, data diolah dengan teknik *editing* , *deskripsi*, dan *matriksasi*. Setelah itu dianalisis secara deskripsi kualitatif hingga diperoleh suatu kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :wali menjadi enggan untuk menikahkan perempuan yang berada dibawah perwaliannya dikarenakan adanya ketersinggungan dan masa lalu laki-lakinya. Hukum wali hakim sebagai pengganti wali adhal dipandang sah menurut hukum positif dan hukum Islam. Yakni berdasarkan KHI pasal 23 ayat 2 yang dimana perubahan wali nasab menjadi wali hakim adalah karena wali yang adhal setelah adanya putusan dari Pengadilan Agama tentang keadhalan wali tersebut. Berdasarkan Hukum Islam yakni pada Q.S An-Nur ayat 32 terdapat perintah untuk menikahkan laki-laki dan perempuan yang sendirian dan yang layak untuk dinikahkan. Juga dalam Q.S Al-Baqarah ayat 232 dan hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud yang menegaskan bahwa tidak sah pernikahan tanpa ada wali. Maka dalam hal ini agar pihak KUA dalam melaksanakan akad pernikahan selalu sesuai dengan ketentuan hukum. Calon pengantin agar selalu memohon izin dari wali, serta kepada wali agar tidak bersikap enggan/adhal untuk menikahkan perempuan yang berada di bawah perwaliannya.

# **MOTO**

( البقرة : 286 )

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

لاَ تَحْزَنْ إِنَّاللَّهَ مَعَنَا

( اتّوبة ؛ 40 )

"Janganlah kamu bersedih. Sesungguhnya Allah bersama kita"

### KATA PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat serta kasih sayang-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat serta salam terlimpah dan tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Karya tulis sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orangtua
Abah H. Busra dan Mama Hj. Maslahah
yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, bantuan dan juga doa yang
tanpa henti yang mereka berikan menjadikan semangat yang kuat dalam meraih
impian dan cita-cita terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saudara-saudara yang saya banggakan

Kakak Fachruzzaki dan Kakak Fachrurrozi

Terimakasih kalian selalu memberikan dukungan, motivasi, dan mendoakan untuk saudara kalian ini dan meyakinkan bahwa "kamu bisa" kepada saya. Kepada seluruh sanak keluarga, saya sangat berterimaksih karena selalu mendukung saya dalam

menuntut ilmu.

Kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu serta membagikan pengalamannya kepada saya. Atas nasehat dan bimbingan dari Bapak Dr. H. Jalaluddin, M.Hum, selaku pembimbing I, dan Bapak Sarmiji Aseri, S.Ag. MH selaku pembimbing II.

Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan di kampus UIN ANTASARI
Banjarmasin dan seluruh teman-teman jurusan Hukum Keluarga Islam angkatan 2016
yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 157/1987 dan 0593/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut :

## A. Konsonan Tanggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	В	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ŝа'	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	На	Н	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ża	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
j	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Даd	d	de (dengan titik dibawah)
ط	Ţа	Ţ	te (dengan titik dibawah)

ظ	Żа	Ż	zet (dengan titik dibawah)
٤	Ain	•	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
<u>5</u> ]	Kaf	K	Ka
J	Lam	L	'el
٩	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ھ	Ha'	Н	На
۶	Hamzah	•	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

# B. Konsonan rangkap karena syaddah di tulis rangkap

مععفدين	Ditulis	muta'aqqidin
عدة	Ditulis	Iddah

## C. Ta'marbutah

# 1. Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزةة	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

 Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h

كرامة لأولياء	Ditulis	Karāmah al auliyā	
---------------	---------	-------------------	--

### D. Vokal Pendek

<u> </u>	Fathah	Ditulis	A
9	Kasrah	Ditulis	I
<u> </u>	Dammah	Ditulis	U

## E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā Jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	$ar{A}$

	يسعى		yas ʻā
3	Kasrah + ya' mati کریم	Ditulis	Ī Karīm
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū furūḍ

# F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بینکم	Ditulis	Ai Bainakum
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au Qaulun

## G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	aʻ antum
أعدت	Ditulis	uʻiddat
م لئن	Ditulis	laʻin syakartum.

# H. Kata sandang alif + lam

Apabila diikuti huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf "al" .1

القرأن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

 Apabila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al"nya.

السماء	Ditulis	as-Samā
الشمس	Ditulis	asy-Syams

### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Żawī al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

### KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمَنِ الرَّ حِيْمِ ٱلْحُمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَا لَمِیْن وَالصَّلاَةُ وَ السَّلاَمُ عَلَى اَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِوَالْمُرَّسَلِیْنَ سَیِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى الِهِ وَصَحْبهِ أَجْمَعِیْنَ اَمَّابَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, berkat Taufik dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Berkat taufik, hidayah, dan inayah dari Allah SWT. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Keengganan Seorang Wali untuk Menikahkan Perempuan yang Berada di Bawah Perwaliannya di Kota Banjarmasin**"

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas memberikan ilmu, dan membuka pikiran untuk memberikan pemahaman atau pengetahuan mengenai banyak hal untuk dipelajari selama berkuliah dan juga segala bantuan, bimbingan, serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini Ucapan terima kasih ini penulis ucapkan kepada yang terhormat:

- Bapak Dr. H. Jalaluddin, M. Hum selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini sekaligus sebagai Pembimbing I
- Ibu Dra. Hj. Wahidah, MHI selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
- 3. Bapak Sarmiji Aseri, S. Ag, S. HI selaku dosen pembimbng II yang telah banyak memberikan koreksi, masukan dan arahan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
- 4. Seluruh dosen yang telah memberikan pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis, baik selama perkuliahan maupun sampai penyusunan skripsi ini selesai.
- Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
- 6. Kepada Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah serta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan yang baik sehingga memudahkan penulis dalam segala hal administrasi yang penulis perlukan.
- 7. Kepada Informan dan responden yang telah memberikan informasi sehingga dapat memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan banyak manfaat bagi semua pihak. atas segala bantuan dan bimbingan tersebut semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, karunia-Nya dan ganjaran yang berlipat ganda. Āmīn yā rabbal'ālamīn.

Banjarmasin, 26 Oktober 2021

Penulis,

Kharina Febriyanti

# **DAFTAR ISI**

HALA	MAI	N JUDUL	i
HALA	MAI	N PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALA	MAI	N PERSETUJUAN	iii
HALA	MAI	N PENGESAHAN	iv
ABSTR	RAK		V
мото	·		vi
KATA	PEF	RSEMBAHAN	vii
PEDON	MAN	N TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA	PEN	NGANTAR	xiii
DAFTA	AR I	SI	xvi
BAB	I	PENDAHULUAN	1
		A. Latar Belakang Masalah B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Signifikansi Penelitian E. Definisi Operasional F. Kajian Pustaka G. Sistematika Penulisan	1 5 5 5 6 7 9
BAB	II	PERNIKAHAN, WALI NIKAH DAN WALI	
		ADHAL	12
		A. Pernikahan	12 12 14 16 20 20 23 25

		4. Macam-macam Wali Nikah	28
	C	. Wali Adhol	35
		1. Wali Adhol Menurut Hukum Islam	35
		2. Wali Adhol Menurut Hukum Positif	38
BAB	III	METODE PENELITIAN	40
		A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian	40
		B. Data dan Sumber Data	40
		C. Teknik Pengumpulan Data	41
		D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
		E. Tahapan Peneitian	43
BAB	IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
		A. Penyajian Data	45
		B. Analisis Data	56
BAB	V	PENUTUP	66
		A. Simpulan	66
		B. Saran	66
DAFTA	AR PUS	ΓΑΚΑ	69
LAMP	IRAN-L	AMPIRAN	73
DAFTA	R RIW	AYAT HIDUP	98